

**ANALISIS ADVERSITY QUOTIENT TERHADAP KINERJA
PENGELOLA PERPUSTAKAAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

**ELVIDANUR SAFITRI
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan
190503101**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
2025 M/1446 H**

**ANALISIS ADVERSITY QUOTIENT TERHADAP KINERJA
PENGELOLA PERPUSTAKAAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

**Elvidanur Safitri
NIM. 190503101**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan**

Disetujui untuk Sidang Munaqasyahkan oleh:

Pembimbing Tunggal

**Dr. Zubaidah, S.Ag., M.Ed.
NIP.197004242001122001**

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP. 197711152009121001**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu
(S1) Ilmu Perpustakaan

Pada/Hari Tanggal

Senin, 05 Mei 2025

Darussalam-Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Dr. Zubaidah, M.Ed

NIP. 197004242001122001

Sekretaris

Ade Nufus, M.A

Penguji I

Drs. Syukrinur, M.LIS.

NIP. 196801252000031002

Penguji II

Asnawi, S.IP., M.IP

NIP. 198811222020121010

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam - Banda Aceh



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D

NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Elvidanur Safitri

NIM : 190503101

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan.

Judul Skripsi : Analisis Adversity Quotient Terhadap Kinerja Pengelola
Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda
Aceh

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 5 Mei 2025

Penulis



ElvidanurSafitri
NIM. 190503101

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji serta syukur penulis pangatakan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul Analisis Adversity Quotient Terhadap Kinerja Pengelola Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh. Shalawat dan salam juga penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan pencerahan bagi kita umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Skripsi ini penulis susun untuk melengkapi sebagian syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga kepada keduaorang tua tercinta Bapak Saifuldan Ibu Elidar yang selalu memberikan kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis hingga sekarang.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada saudara kandung tercinta Ukra Ariansyah, Muhammad Agil dan Syakira Anaya Husna. beserta seluruh keluarga besar penulis, dengan tulus penulis ucapkan terima kasih atas curahan kasih

sayang, doa, nasihat, motivasi dan dukungan materil selama penulis menempuh studi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Rasa terima kasih penulis ucapkan kepada Rektor dan Wakil Rektor serta segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah menyediakan fasilitas penunjang perkuliahan dengan baik sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan lancar.

Terima kasih kepada Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku Sekretaris, serta jajaran Staf Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Ibu Dr. Zubaidah, M.Ed selaku pembimbing pertama sekaligus kedua yang telah sabar meluangkan waktunya merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penelitian skripsi ini, serta Bapak/Ibu Dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang telah membekali kami dengan ilmu yang bermanfaat mulai dari awal semester hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan urusan perkuliahan ini dengan baik.

Terima kasih kepada segenap pustakawan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dan data yang akurat terkait penelitian yang penulis lakukan. Selanjutnya, tidak lupa pula terima kasih penulis ucapkan kepada para sahabat seperjuangan yang sangat penulis banggakan yang selalu setia Fitria Safnita, Mutia Nur Afida, Indah Lisdian, Safriani Aulia Rahmatillah, Rimaul Husna, Shidiq Al-rahman, Zikra Hidayati, Habiburrahman, Anggi Pratiwi,

Armiko Putra Ariga, Eni Khoyimah, Arini Novita Siregar, Syuhada Aulia, Ayu dan Mood Boster dikala Sedih Raden Putri Rania, Jaden Bahtera, Family JTT, Serta seluruh keluarga besar Ilmu Perpustakaan leting 19 yang selalu memberikan motivasi, saran terbaik yang penulis butuhkan dan menyemangati dikala mental sedang down, terimakasih untuk kebersamaan kita

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini terdapat kekurangan-kekurangan baik dari segi isi maupun penelitiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan jasa yang disumbangkan oleh semua pihak. Aamiin.

Banda Aceh, 05 Mei 2025

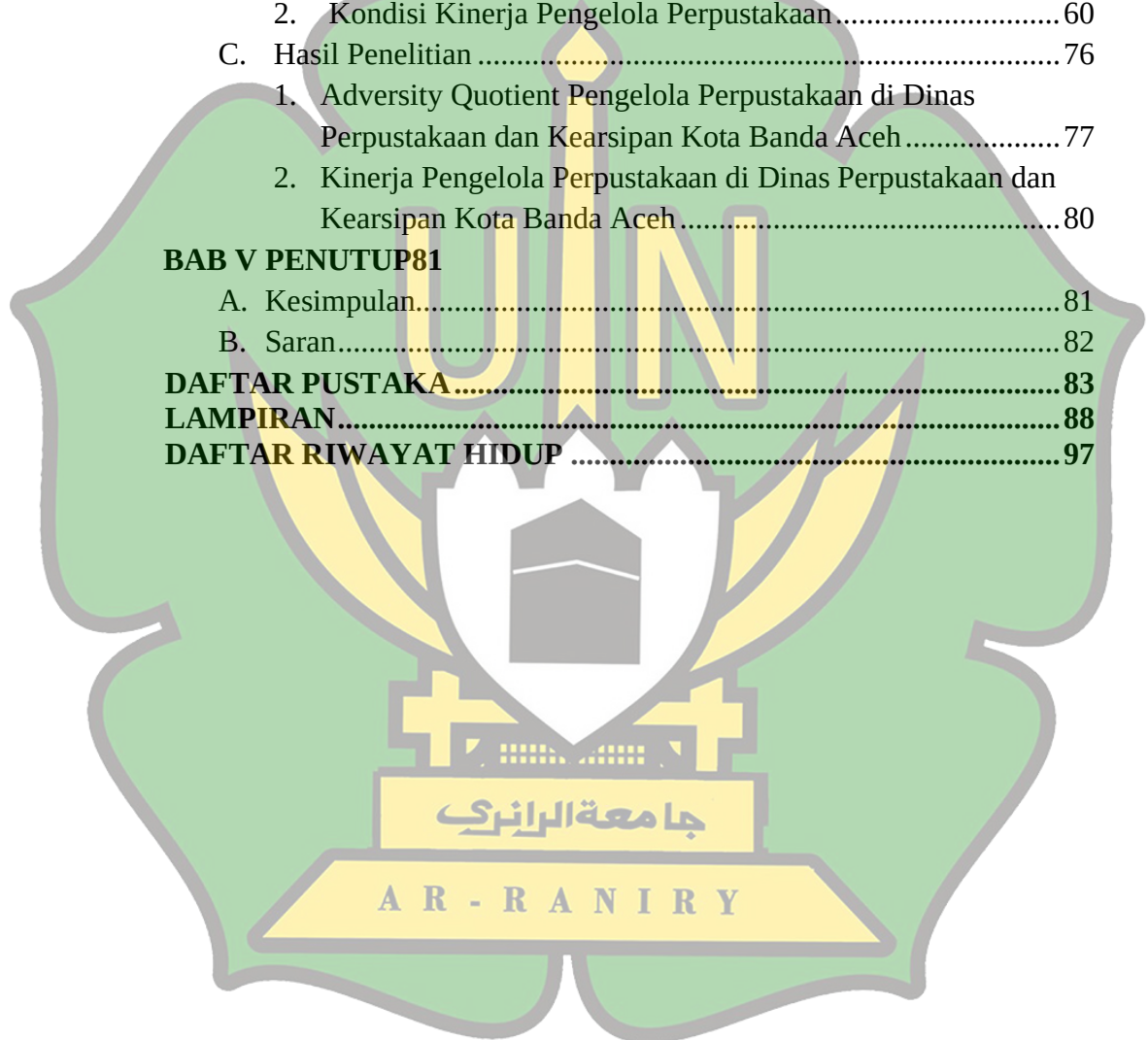
ElvidanurSafitri
NIM. 190503101



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Adversity Quotient.....	14
1. Pengertian Adversity Quotient.....	14
2. Tingkatan Adversity Quotient.....	16
3. Manfaat Adversity Quotient.....	20
4. Faktor Mempengaruhi Kecerdasan Adversity Quotient	22
5. Indikator Adversity Quotient	24
C. Kinerja Pengelola Perpustakaan.....	26
1. Pengertian Kinerja Pengelola Perpustakaan	26
2. Kriteria Kinerja Pengelola Perpustakaan	28
3. Faktor Mempengaruhi Kinerja Pengelola Perpustakaan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Rancangan Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Fokus Penelitian.....	37
D. Objek dan Subjek Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	40
G. Uji Kredibilitas Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
1. Profil Singkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota	

Banda Aceh.....	45
2. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh	50
B. Gambaran Umum Terkait Adversity Quotient dan Kinerja Pengelola Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh	51
1. Kondisi Adversity Quotient Pengelola Perpustakaan	53
2. Kondisi Kinerja Pengelola Perpustakaan.....	60
C. Hasil Penelitian	76
1. Adversity Quotient Pengelola Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.....	77
2. Kinerja Pengelola Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.....	80
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	97



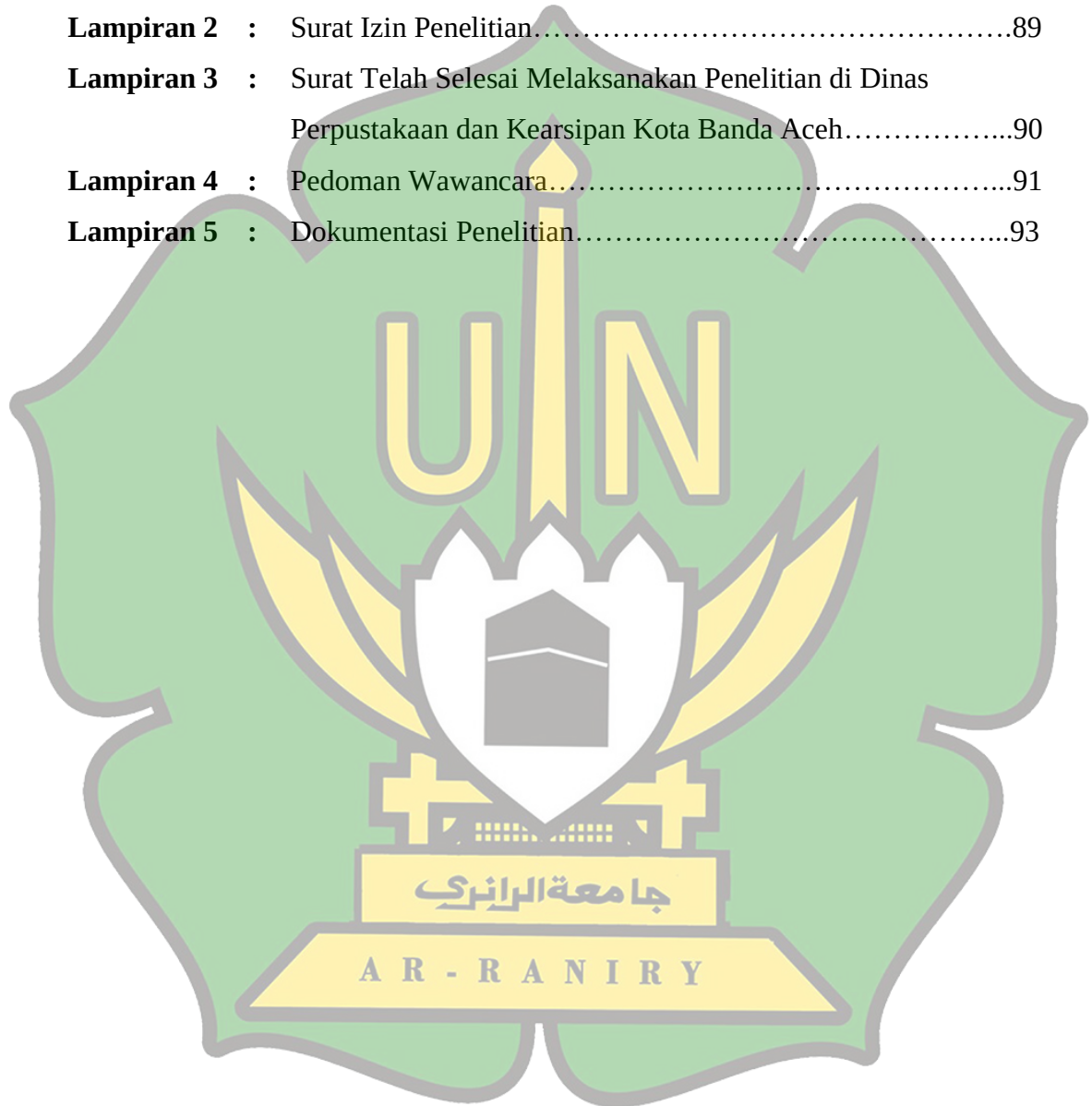
DAFTAR TABEL

Tabel 3.0 Indikator Penelitian	40
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	88
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian.....	89
Lampiran 3	: Surat Telah Selesai Melaksanakan Penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.....	90
Lampiran 4	: Pedoman Wawancara.....	91
Lampiran 5	: Dokumentasi Penelitian.....	93



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis *Adversity Quotient* Terhadap Kinerja Pengelola Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.” *Adversity Quotient* merupakan salah satu kemampuan yang digunakan untuk menyelesaikan berbagai kesulitan dan permasalahan dalam kehidupan terutama bekerja. Dengan memiliki kemampuan *Adversity Quotient* maka seseorang akan mudah dalam menyelesaikan kesulitan bekerja sehingga akan menghasilkan kinerja yang baik. Jika seseorang kesulitan dalam menyelesaikan masalah maka kemungkinan yang terjadi kinerja yang dihasilkan juga tidak baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *Adversity Quotient* pengelola perpustakaan dan mengetahui kinerja pengelola perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi yang peneliti telah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; a. Pengelola perpustakaan memiliki AQ yang cukup baik berada pada tingkatan *climbers* atau orang yang mendaki dilihat dari empat aspek yaitu *control*, *reach*, *origin and ownership* dan *endurance* dalam menyelesaikan kuantitas pekerjaan, kualitas pekerjaan, ketepatan waktu dalam bekerja, efektivitas yang dihasilkan dalam bekerja dan kemandirian yang baik dalam bekerja.; b. Pengelola perpustakaan memiliki kinerja yang cukup baik, memuaskan, ideal dan sesuai ekspektasi instansi karena memiliki kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, kemandirian dalam bekerja dan efektivitas yang baik bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.

Kata Kunci : *Adversity Quotient, Kinerja Pengelola Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh*

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk Allah yang paling sempurna. Manusia dilengkapi dengan berbagai kecerdasan yang tak diberikan kepada makhluk lainnya. Manusia terlahir dan membawa fitrah seperti *Intellegent Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ), *Adversity Quotient* (AQ), dan *Spiritual Quotient* (SQ). *Adversity Quotient* (AQ) merupakan salah satu kemampuan kecerdasan seseorang dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah. *Adversity Quotient* (AQ) dapat mengubah seseorang untuk mengubah kesulitan menjadi kemudahan dalam pekerjaan. Menurut Stoltz dalam tulisan Kholidi dan Frenidika mengemukakan bahwa rasa ketidakberdayaan atau *Adversity Quotient* (AQ) rendah dapat mengurangi kinerja, produktivitas dan motivasi kerja.¹ Hadinata memaparkan bahwa individu yang mampu bertahan dalam kesulitan untuk mencapai kesuksesan dalam hidup adalah individu yang cerdas mengatasi beragam macam kesulitan, cobaan, ujian dan masalah dalam hidup atau biasa disebut *adversity quotient*.² Sedangkan Hartanti memaparkan bahwa *Adversity Quotient* (AQ) adalah suatu kerangka kerja konseptual yang baru untuk memahami dan meningkatkan semua segi kesuksesan dan suatu ukuran untuk mengetahui respons

¹ Iqbal Ahmad Kholidi dan Rusman Frenidika, "Pengaruh *Adversity Quotient* Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV Azkia Utama di Garut," *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 2, No 1, 2022, 10.24042/el-pustaka.v3i2.15849; 564-569

² Eko Oktapiya Hadinata, "*Religiusitas dan Adversity Quotient*," (Tangerang Selatan: Young Progressive Muslim, 2015), <https://core.ac.uk/download/pdf/293477021.pdf>; hal 4

individu terhadap kesulitan serta serangkaian peralatan yang memiliki dasar ilmiah untuk memperbaiki respon individu terhadap kesulitan.³

Menurut Stoltz dalam tulisan Hartanti, *Adversity Quotient* (AQ) dibagi menjadi tiga tipe yaitu; 1) *Quitters* yaitu individu yang memilih untuk menghindari kewajiban bisa menghadapi suatu kesulitan, 2) *Campers* yaitu individu yang pernah mencoba menyelesaikan kesulitan, 3) *Climbers* yaitu orang yang seumur hidup selalu menghadapi suatu kesulitan sebagai suatu tantangan dan terus berusaha untuk menyelesaikan hambatan hingga mencapai keberhasilan. *Adversity Quotient* (AQ) bila digunakan dapat bermanfaat sebagai daya saing, produktivitas, kreativitas, motivasi, mengambil resiko, perbaikan, ketekunan, belajar, perubahan, keuletan.⁴ *Adversity Quotient* (AQ) merupakan prinsip penting dalam hidup yang harus digunakan dan dijalankan agar dapat menyelesaikan suatu masalah dalam hidup sehingga dapat mencapai keberhasilan. *Adversity Quotient* (AQ) ini merupakan kecerdasan emosi yang dapat membuat seseorang bertahan dalam menghadapi masalah terutama dalam bekerja yang dapat berpengaruh terhadap hasil kinerja pegawai kerja. Kinerja yang baik tidak akan tercapai apabila manusia tidak dapat mengelola dirinya sendiri dengan baik.

Sementara itu, kinerja menurut Permendagri No. 21 Tahun 2011 Pasal 1 Ayat 37 adalah hasil dari kegiatan yang akan atau yang telah dicapai sehubungan

³ Hartanti dan Dimas Armand Santosa, "*Permasalahan Psikologi Perkotaan dan Solusinya*," (Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, 2012), <https://ummaspul.e-journal.id/RMH/article/download/2083/658>; hal 421

⁴ Hartanti dan Dimas Armand Santosa, "*Permasalahan Psikologi Perkotaan dan Solusinya*," (Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, 2012), <https://ummaspul.e-journal.id/RMH/article/download/2083/658>; 423

dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur.⁵ Salah satu kinerja yang dapat diukur adalah kinerja pengelola perpustakaan. Kinerja pengelola perpustakaan sudah diatur berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 1 bahwa pustakawan adalah individu yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak untuk melaksanakan kegiatan kepastakawanan.⁶ Sementara itu, pengelola perpustakaan atau pustakawan menurut UU No. 43 Tahun 2007 adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan kepastakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.⁷ Tanpa adanya pengelola perpustakaan, pelayanan perpustakaan tidak akan dapat berjalan dengan baik dan semestinya karena pengelola perpustakaan merupakan komponen penting yang berada di perpustakaan untuk melayani para penggunaannya.

Berdasarkan pada pemaparan di atas, *Adversity Quotient* (AQ) merupakan hal penting yang harus dimiliki setiap orang terutama pengelola perpustakaan karena pengelola perpustakaan adalah profesi yang melayani para

⁵ Peraturan Menteri Dalam Negeri, Nomor 21 Tahun 2011 Pasal 1 Ayat 37 Tentang Kinerja, Diakses pada tanggal 6 Februari 2024, Melalui situs : https://bapenda.jabarprov.go.id/jdih/peraturan_mendagri/peraturan_menteri_dalam_negeri_nomor_21_tahun_2011.pdf

⁶ PERMENPAN, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 1, Diakses pada tanggal 6 Februari 2024, Melalui situs : <https://peraturan.bpk.go.id/download/123512/permenpan%20nomor%209%20tahun%202014.pdf>

⁷ Republik Indonesia, Undang-Undang RI No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan (Jakarta: Perpustakaan Nasional R1 2007): <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://peraturan.bpk.go.id/details/39968/uu-no-43-tahun-2007&ved=2ahukewj-u5b-6ginaxvhcwwghsr1jwuqfnoecbcqaq&usg=aovvaw0qkdmv-1cvjbrqjvrdegr8>

penggunanya untuk memberikan apa yang penggunanya butuhkan sehingga pentingnya memiliki *Adversity Quotient* (AQ) dalam bekerja agar tujuan perpustakaan dapat tercapai dan menghasilkan kinerja pengelola perpustakaan yang berhasil pula. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa Sumber Daya Manusia dan kecerdasan *Adversity Quotient* (AQ) merupakan aset yang memegang kunci penting bagi suatu instansi dalam mencapai tujuan instansi tersebut baik secara kualitas ataupun kuantitas.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menelaah dokumen SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) atau bisa juga disebut dengan Evaluasi Kinerja Pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh. Dari hasil telaah yang dilakukan peneliti menemukan bahwa kinerja pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh memiliki prediket kinerja pegawai dengan pencapaian yang baik, dimana hasil kinerja mereka dinilai berdasarkan terlaksananya monitoring penyelenggaraan perpustakaan, meningkatnya layanan perpustakaan dengan menggunakan manajemen layanan TIK, meningkatkan koleksi dimana terlaksananya identifikasi kerusakan, rawatan koleksi, dan produksi koleksi perpustakaan.⁸ Namun, lain halnya dengan hasil wawancara salah satu pustakawan (M) bahwa beliau terkadang masih sulit untuk menyelesaikan masalah pribadi atau pekerjaan dengan cepat jika masalahnya besar sampai terbawa ke kantor sehingga hasil kinerjanya tidak bagus akibat masalah yang tidak diselesaikan tersebut karena perubahan mood yang berubah

⁸ Hasil Menelaah Pada Dokumen SKP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh, pada tanggal 15 September 2024.

ubah.⁹ Pengelolah lain (A) juga mengatakan bahwa salah satu masalah tersebut berupa masalah dengan atasan sehingga sangat banyak memiliki beban fikiran membuat kerjaan jadi tidak selesai maka hal ini dapat merusak hasil kinerja kami.¹⁰ Sementara itu, pustakawan lainnya (Y) juga memaparkan bahwa terkadang kinerja tidak bagus karena masalah pribadi yang berlarut-larut, kefikiran secara terus menerus sehingga terbawa kedalam pekerjaan terutama melayani pemustaka terkadang keliatan judes dan cuek hanya karena masalah yang sulit diselesaikan sehingga kerjaan dalam melayani kurang mood dan tentunya hasil kinerja tidak bagus.¹¹ Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa tidak semua orang memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah dengan cepat dan masalah yang berbeda, terkadang pengelola perpustakaan juga memiliki kecerdasan yang tidak terlalu tinggi sehingga perlu membutuhkan waktu cukup lama untuk menyelesaikan masalah yang terjadi.

Berdasarkan data awal tersebut, terdapat perbedaan antara hasil telaah pada dokumen SKP dengan hasil wawancara pada salah satu pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh. Tentunya hal ini perlu diteliti lebih lanjut untuk mengetahui dengan jelas bagaimana keadaan Adversity Quotient pengelola perpustakaan sebenarnya. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan mengusung judul “**Analisis**

⁹ Wawancara dengan Ibu Musna, Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh, pada tanggal 27 Februari 2024

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Asniar, Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh, pada tanggal 27 Februari 2024

¹¹ Wawancara dengan Ibu Y, Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh, pada tanggal 27 Februari 2024

Adversity Quotient Terhadap Kinerja Pengelola Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Adversity Quotient* pengelola perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh?
2. Bagaimana kinerja pengelola perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *Adversity Quotient* pengelola perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh
2. Untuk mengetahui kinerja pengelola perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, peneli berharap penelitian ini kedepannya dapat berguna dan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pengetahuan tentang kaitan *Adversity Quotient* pengelola perpustakaan

dengan kinerja pengelola perpustakaan umum khususnya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.

2. Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti khususnya, bagi pembaca dan bagi perpustakaan agar mengetahui pentingnya *Adversity Quotient* terhadap kinerja pengelola perpustakaan sehingga dapat meningkatkan keberhasilan suatu kinerja pengelola perpustakaan dan dengan sedemikian rupa sehingga juga dapat bermanfaat untuk kedepannya.

E. Penjelasan Istilah

1. Analisis

Analisis menurut Onsu, Mantiri dan Singkoh merupakan kegiatan yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memaparkan dan memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria atau bagiannya.¹² Sementara menurut Salim dalam tulisan Onsu, Mantiri dan Singkoh analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa atau sebagainya untuk mendapatkan fakta yang tepat.¹³ Menurut Komaruddin dan Harahap dalam tulisan Septiani, Arribe dan Diansyah analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal

¹² Indra Foreman Onsu, Michael S Mantiri, and Frans Singkoh, "Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa," *Jurnal Eksekutif: Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan* 3, no. 3 (2019): 5: <http://jurnalfpk.uinsby.ac.id/index.php/jpp>.

¹³ Indra Foreman Onsu, Michael S Mantiri, and Frans Singkoh, "Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa," *Jurnal Eksekutif: Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan* 3, no. 3 (2019): 6 : <http://jurnalfpk.uinsby.ac.id/index.php/jpp>.

tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.¹⁴

Dapat ditarik kesimpulan bahwasannya dalam penelitian ini analisis adalah memaparkan, memilah dan menguraikan suatu fenomena yang terjadi terkait dengan *Adversity Quotient* pengelola perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh sehingga mendapatkan penjabaran yang jelas terkait keadaan yang sebenarnya.

2. *Adversity Quotient*

Menurut Hasanah dalam Sari di dalam jurnal Seriandi, Suarni dan Gading, *Adversity Quotient* dalam bahasa Inggris terdapat dua kata yaitu kata *Adversity* dan *Quotient*. *Adversity* berasal dari kata *Adverse* yang memiliki arti keadaan yang tidak menyenangkan atau kesusahan, jadi *Adversity* dapat diartikan sebagai suatu kesulitan atau kesusahan, sedangkan kata *Quotient* dalam bahasa Inggris memiliki arti karakteristik/kualitas dalam pengukuran kemampuan.¹⁵ Sedangkan menurut Stoltz dalam jurnal Salim, *Adversity Quotient* (AQ) merupakan suatu penilaian yang mengukur bagaimana respon seseorang dalam menghadapi masalah atau kesulitan untuk diberdayakan menjadi peluang.¹⁶

¹⁴ Yuni Septiani, Edo Aribbe, and Risnal Diansyah, "Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrahman Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrahman Pekanbaru)," *Jurnal Teknologi Dan Open Source* 3, no. 1 (2020): 131–43, <https://doi.org/10.36378/jtos.v3i1.560>.

¹⁵ Ni Wayan Serianti, Ni Ketut Suarni dan Ketut Gading, "*Adversity Quotient Scale Development Of Vocational School Student Pengembangan Skala Adversity Quotient Peserta Didik Smk*", *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* 1 No 1 (2020): <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/index>; hlm 39

¹⁶ Firza Umar Salim, "*Pengaruh Adversity Quotient dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Askes Palu*", *Jurnal Ekonomi Tren* 8 No 1 (2020): <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://fekonunisa>

Sementara itu, menurut Noor dalam jurnal Gusta, Gistituati, dan Bentri, Adversity quotient adalah kemampuan individu bertahan dalam kesulitan sampai akhirnya mendapatkan jalan keluar, pemecahan masalahnya, mereduksi hambatan serta rintangan dengan memperbaiki cara berpikir dan sikap terhadap kesulitan tersebut.¹⁷

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Adversity Quotient* merupakan kemampuan seseorang dalam menghadapi permasalahan atau kesulitan hingga akhirnya dapat memecahkan masalah dan kesulitan yang sedang di hadapi ketika sedang bekerja. Adapun AQ yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daya juang yang dimiliki pengelola perpustakaan dalam penyelesaian kesulitan atau masalah dalam bekerja di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh yang diukur dengan menggunakan indikator berupa *control, origin and ownership, endurance* dan *reach*.

3. Kinerja Pengelola Perpustakaan

Kinerja adalah hasil secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Pengelola adalah suatu istilah yang berasal dari kata “kelola” dan mengandung arti serangkaian usaha yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan

tertentu yang telah direncanakan sebelumnya.¹⁸ Pengelola perpustakaan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu layanan perpustakaan. Unsur-unsur yang terlibat di dalam pengelola perpustakaan antara lain adalah sumber daya manusia yaitu staf perpustakaan atau pustakawan, pengguna perpustakaan sebagai pihak yang memanfaatkan informasi yang disediakan oleh perpustakaan, sarana dan prasarana serta berbagai fasilitas pendukung serta koleksi perpustakaan yang disusun dengan sistem tertentu.¹⁹

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja pengelola perpustakaan adalah tingkat keberhasilan pustakawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dan mencapai tujuan yang ditetapkan, ditunjukkan dengan kemampuan, cara berperilaku, serta hasil tugasnya dalam mengelola perpustakaan. Adapun kinerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan dalam melaksanakan pekerjaan yang dihasilkan oleh pengelola perpustakaan dalam mengelola perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh yang dinilai dari beberapa indikator yaitu berupa kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, kemandirian dan efektivitas yang dihasilkan oleh pengelola perpustakaan.

¹⁸ Bafadal, "*Pengelola Perpustakaan Sekolah*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal 23: <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/16078>

¹⁹ Erma Awalien Rochmah, "*Pengelola Layanan Perpustakaan*" Jurnal Ta'allum, Vol. 04, No. 02, 2016, hal. 278 : <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/17501>